

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Profesi

Pada zaman saat ini yang terus berubah, maju dan berkembang menuntut setiap orang untuk bekerja lebih baik dari hari sebelumnya. Orang yang mampu menyesuaikan dengan kondisi saat ini perlu meningkatkan keterampilan untuk bisa bersaing dengan orang lain, terutama untuk mencari kesempatan kerja dan mendapatkan penghasilan yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Namun saat ini jumlah pencari kerja semakin bertambah dan tidak setara antara jumlah lapangan kerja yang ada, tingkat pendidikan dan keahlian yang dimiliki seseorang akan menentukan apakah seseorang itu layak atau tidak bekerja pada perusahaan atau bagian tertentu. Karena hal tersebut maka pencari kerja juga perlu mengembangkan diri dan meningkatkan keterampilannya untuk bersaing dengan mereka yang mencari kerja lainnya.

Individu calon pencari kerja seperti mahasiswa merupakan seseorang pelajar yang sedang menimba ilmu atau belajar dan terdaftar untuk diklat bersama dalam bentuk universitas terdiri dari peneliti, perguruan tinggi teknik, sekolah menengah atas atau kejuruan, institut dan universitas (Hartaji dalam Nuraini, 2014). Selain itu, proses pembelajaran menuntut siswa untuk aktif dan kreatif agar dapat bersaing secara akademis dengan siswa lain dalam hal pengetahuan dan keterampilan. Persaingan antar mahasiswa tidak hanya di bidang akademik, tetapi mahasiswa juga harus mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan bahkan setelah lulus dari perguruan tinggi atau universitas. Oleh karena itu selama masa perkuliahan, mahasiswa harus termotivasi untuk rajin belajar dengan tekun dalam menerima ilmu, mampu berpikir kritis dan analitik dalam memecahkan masalah, mengembangkan kreativitas, menciptakan jaringan sosial yang baik serta meningkatkan keterampilan dan kompetensi di berbagai bidang.

Saat mahasiswa lulus dengan peningkatan keterampilan dan pengetahuan lebih percaya diri saat melamar ke sebuah perusahaan. Karena mahasiswa yang memiliki kemampuan akan lebih mudah dalam menjawab pertanyaan selama wawancara kerja. Hal yang demikian dapat menjadi nilai tambah bagi pencari kerja dan akan disukai oleh departemen HRD karena dianggap memiliki kriteria keterampilan lebih dari keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk posisi tertentu. Pada saat yang sama, lulusan yang kurang meningkatkan keterampilan mereka selama perkuliahan akan sulit mendapatkan pekerjaan, karena mereka bersaing untuk posisi yang diinginkan dengan lulusan lain yang memiliki kriteria diri lebih baik. Hal yang demikian dapat meningkatkan pengangguran yang ada di Indonesia.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada Februari 2022, terdapat 8,40 juta orang yang menganggur di Indonesia. Dibandingkan Februari tahun lalu, jumlahnya menurun sekitar 350.000 orang lebih. Pada saat yang sama, terjadi penurunan sekitar 700.000 orang dibandingkan angka Agustus tahun lalu. Hal itu menempatkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPK) pada bulan Februari 2022 sebesar 5,83 persen. Dibandingkan tahun sebelumnya, rasio tersebut mengalami penurunan. TPK diketahui sebesar 6,26 persen per Februari 2021. Sedangkan jumlah tenaga kerja berdasarkan tingkat pendidikan, yaitu dari yang tidak bersekolah sebanyak 24.852 orang, tingkat Sekolah Dasar sebanyak 1.230.914 orang, dan tingkat Universitas sebanyak 894.769 orang. Data ini menunjukkan bahwa angka pengangguran di Indonesia juga terkait dengan tingkat pendidikan dan keterampilan seseorang. Meskipun individu tidak menerima pelatihan formal tetapi mengikuti pelatihan informal seperti kursus dan Balai Latihan Kerja (BLK), maka memungkinkan individu untuk memperoleh pekerjaan yang hanya membutuhkan keterampilan di bidang tertentu. Pada saat yang sama, jumlah lowongan pekerjaan yang membutuhkan keterampilan juga terbatas. Selain itu, faktor usia dan jenis kelamin menentukan penempatan untuk lowongan tersebut.

Universitas Pembangunan Jaya merupakan salah satu perguruan tinggi yang mensyaratkan program kerja profesional sebagai persyaratan gelar. Kerja profesional (KP) adalah kegiatan yang memiliki tujuan untuk

menggambarkan secara menyeluruh kepada mahasiswa tentang dunia kerja, sehingga dapat menerapkan teori yang telah dipelajarinya selama belajar di lingkungan bisnis sesuai dengan keterampilan mata kuliah. Kerja profesional merupakan syarat kelulusan bagi seluruh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya dan harus diselesaikan selama 300 jam. Melalui kegiatan profesional ini, mahasiswa harus mendapatkan pengalaman di dunia kerja, mampu beradaptasi dengan dunia nyata, memberikan manfaat bagi perusahaan dan jika memungkinkan mengumpulkan informasi untuk skripsi atau thesis (Setiawan). & Soerjoatmodjo, 2021).

Sesuai dengan profil yang dicapai lulusan program sarjana manajemen, maka mahasiswa program sarjana paruh waktu ini harus memperoleh gelar sarjana yang mampu melakukan tugas-tugas administratif di berbagai bidang manajemen untuk mencapai efisiensi daya saing yang tinggi guna mencapai mencapai tujuan organisasi yang ingin dicapai (UPJ, 2017). Untuk mencapai profil lulusan ini, magang di departemen diselesaikan paruh waktu Human Resource di PT. XXXXX, dimana Praktikan banyak mempelajari kemampuan manajemen Sumber Daya Manusia khususnya penerimaan karyawan baru, mutasi karyawan, perpanjangan kontrak dan mengurus karyawan yang mengundurkan diri atau berakhir kontrak. Selain itu juga menentukan gaji karyawan, memfasilitasi karyawan dengan mendaftarkan BPJamsostek sebagai jaminan jika terjadinya kecelakaan kerja dan sebagai jaminan perlindungan bagi setiap peserta. Selain itu juga mendaftarkan BPJS Kesehatan bagi semua karyawan yang bekerja di PT. XXXXX baik yang statusnya tetap maupun kontrak.

Umumnya para praktisi melakukan pekerjaan profesional di PT. XXXXX Cita-cita untuk memenuhi persyaratan gelar, upaya memenuhi capaian profil lulusan di Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan, cita-cita untuk mendapatkan pengalaman, ilmu dan wawasan dunia kerja.

1.1. Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Universitas Pembangunan Jaya (2016) menjelaskan tujuan kerja profesional (KP) yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam kehidupan profesional sesuai dengan program studinya.
2. Membimbing siswa untuk menemukan masalah dan informasi yang dapat dijadikan topik penulisan laporan KP.
3. Memberikan gambaran kepada mahasiswa peserta KP tentang dunia kerja.
4. Menerima umpan balik yang ditujukan untuk penyempurnaan kurikulum yang sesuai tuntutan dunia industri dan di masyarakat.
5. Mendorong dan memperluas kerja sama antara UPJ dengan kantor/perusahaan tempat mahasiswa melakukan KP.

1.2. Manfaat Kerja Profesi (KP)

Universitas Pembangunan Jaya (2016) menjelaskan manfaat dari kerja profesional (KP) bagi perguruan tinggi, mahasiswa (praktik) dan perusahaan sebagai berikut:

1. Bagi Universitas

- a. Menghimpun masukan untuk penyempurnaan kurikulum kursus yang sejalan dengan kebutuhan industri dan masyarakat serta perkembangan secara keseluruhan.
- b. Promosi dan perluasan jaringan kerjasama antara universitas dan PT. XXXXX.
- c. Berkontribusi dalam mewujudkan konsep saling berkesinambungan dalam dunia pendidikan dan industri serta peningkatan kualitas pelayanan bagi stakeholders seperti PT. XXXXX.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Memperoleh pengalaman kerja yang relevan dengan program sarjananya sehingga mahasiswa memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan sendiri sebelum memasuki dunia kerja nyata di PT. XXXXX.
- b. Ilmu yang diperoleh di perkuliahan dapat diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut dalam kerja praktek sesuai dengan studi kasus yang dipelajari.
- c. Kemampuan mengetahui atau memahami dinamika kondisi kerja nyata, berkomunikasi dan berperilaku sesuai dengan tuntutan profesi/pekerjaan di bidang HRD.

3. Bagi PT. XXXXX

- a. Sebagai salah satu temuan terkait tanggung jawab sosial organisasi.
- b. Mampu menjalin hubungan baik antara PT. XXXXX dengan Universitas Pembangunan Jaya
- c. Meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dan menguntungkan bagi para pihak.
- d. Memberikan dampak yang positif yaitu Kemajuan bagi Perusahaan, dengan memanfaatkan kreatifitas dan inovasi dari setiap karyawan

1.3. Tempat Kerja Profesi



Gambar 1.1 Perusahaan

Sumber : <https://pulauintan.com/property/aula-jing-si/>

Praktikan melakukan Kerja Profesi di PT. XXXXX yang berada di Jakarta Utara.

1.4. Jadwal Waktu Kerja Profesi

Profesional melakukan 400 jam kerja profesional dari 1 Juli hingga 16 September 2022. Karyawan bekerja mulai Senin sampai dengan Jumat dari mulai pukul 09:00 hingga 18:00 WIB (waktu kerja efektif 8 jam per hari). Karena masih dalam kondisi pandemi Covid-19, sistem kerja yang diterapkan para praktisi adalah Work From Office (WFO) dan Work From Home (WFH).